

**ANALISIS SINKRONIK TERHADAP STRUKTUR TEMATIK DAN
KOHERENSI RIMA DALAM SURAH QAF**



Oleh:

Dewi Putri Erdina

23205031064

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Agama**

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Putri Erdina

NIM : 23205031064

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Studi Ilmu Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Dewi Putri Erdina

NIM: 23205031064

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Putri Erdina

NIM : 23205031064

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Studi Ilmu Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2025

Saya yang menyatakan,

Dewi Putri Erdina

NIM: 23205031064



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1249/Un.02/DU/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Sinkronik terhadap Struktur Tematik dan Koherensi Rima dalam Surah Qaf

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI PUTRI ERDINA, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 23205031064
Telah diujikan pada : Senin, 30 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Phil. Mu'ammar Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68801abb61d00



Pengaji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6864b5b8259b0



Pengaji II

Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 688059d336e80



Yogyakarta, 30 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6887279acbb21

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister (S2)

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS SINKRONIK TERHADAP STRUKTUR TEMATIK DAN KOHERENSI RIMA DALAM SURAH QAF

Yang ditulis oleh

Nama : Dewi Putri Erdina

NIM : 23205031064

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Studi Ilmu Al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Juni 2025

Pembimbing

Dr. Phil. Mu'ammar Zayn Qadafy, M.Hum

MOTTO

“You don’t have to be great to start, but you have to start to be great”

**“Tidak ada yang bisa memprediksi masa depan
tetapi kamu bisa menciptakannya”**

~Jalan menuju sukses



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tesis ini kupersembahkan

kepada:

Kedua orang tuaku tercinta

yang tak pernah lelah memanjatkan doa, memberikan kasih yang tak terbalas, dan
menjadi sumber kekuatan tak tergantikan dalam setiap perjalanan hidupku.

Diriku sendiri di masa lalu,

yang tidak menyerah ketika ingin berhenti.

dan diriku di masa depan,

semoga tak lupa bahwa ilmu adalah amanah, bukan sekadar pencapaian.

“Untuk mereka yang selalu ada, dalam doa dan langkahku menuju cita.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perdebatan kontemporer mengenai struktur al-Qur'ān kerap berpijak pada anggapan bahwa susunannya tidak disusun secara kronologis maupun tematis, sehingga memunculkan keraguan terhadap koherensinya sebagai kitab suci. Menanggapi hal ini, para sarjana al-Qur'ān mengembangkan pendekatan baru, baik melalui model penafsiran tematik di kalangan mufasir Muslim maupun pendekatan sastra dan struktural yang diperkenalkan sarjana Barat pasca-1980-an. Salah satu tokoh penting dalam diskursus ini adalah Raymond Farrin yang merumuskan teori struktur simetris melalui tiga prinsip utama: kesatuan surah, pasangan surah, dan kelompok surah. Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan struktur simetris tersebut dalam Surah Qaf, salah satu surah Makiyah yang dikenal memiliki kekuatan tematik dan rima yang khas.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang menerapkan teori *ring structure* dari Raymond Farrin untuk menganalisis Surah Qaf dari segi karakteristik dan unsur linguistik yang berkaitan dengan struktur tematiknya. Sumber utama penelitian adalah karya-karya Farrin yang membahas struktur al-Qur'ān, sementara sumber sekundernya mencakup literatur dari sarjana lain yang mengkaji topik serupa. Melalui pendekatan ini, penelitian ini mengkaji pola tematik dalam Surah Qaf dan mengungkap bagaimana koherensi rima pada akhir ayat-ayatnya membentuk kesinambungan pesan yang utuh dalam narasi surah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surah Qaf memiliki struktur tematik yang tersusun simetris, mencerminkan pola *ring composition* sebagaimana dijelaskan dalam karya Farrin. Surah Qaf terbagi menjadi sembilan tema, dengan delapan tema saling berkorespondensi dan satu tema sebagai inti surah tersebut. Struktur Surah Qaf menampilkan pola *ring composition*, di mana tema kebangkitan menjadi pusat argumen, dikelilingi oleh tema-tema pendukung yang menyoroti kekuasaan Allah dalam penciptaan. Selain itu, pola rima yang konsisten pada akhir ayat turut memperkuat nuansa retoris dan mendukung keterpaduan pesan dalam surah. Rima-rima tersebut tidak hanya berperan sebagai hiasan bunyi, tetapi juga sebagai unsur koherensi yang menegaskan fokus tematik surah. Dengan demikian, koherensi tematik dan rima dalam Surah Qaf bukanlah kebetulan linguistik, melainkan bagian dari struktur yang kompleks. Melalui pendekatan sinkronik dan analisis struktural, Surah Qaf terbukti menghadirkan kesatuan komposisi yang utuh antara bentuk dan isi.

Kata Kunci: Surah Qaf, Ring Structure, Raymond Farrin

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi huruf Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	Ssel
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين ditulis muta'aqqidin

عدة ditulis 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif ditulis ā

جاهليyah ditulis jāhiliyyah

Fathah + ya' mati ditulis ā

يسعى ditulis yas'ā

Kasrah + ya' mati ditulis ī

كريم ditulis karīm

Dammah + wawu mati ditulis ū

فروض ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati ditulis ai

بینک ditulis bainakum

Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتَهُ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (el)-nya.

السماء	ditulis	as- samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوِي الفِرْوَض	ditulis	żawī al-furūḍ
أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis sanjungkan kehadiran Nabi Muhammad Saw. karena berkat perjuangan beliau, ajaran Islam sudah dapat tersebar keseluruh pelosok dunia untuk mengantarkan manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Analisis Sinkronik terhadap Struktur Tematik dan Koherensi Rima dalam Surah Qaf”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Secara khusus, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayah dan Mamak tercinta, Syamsuardi dan Ernawati. Dengan hati yang penuh kerinduan dan tunduk dalam syukur, penulis memanjatkan doa agar Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan keberkahan kepada keduanya, sebagai bentuk balas budi atas segala cinta, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus.

Ucapan terima kasih pula penulis haturkan kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Phil. Mu'ammar Zayn Qadafy, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing dan memberikan arahan untuk penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Arahan yang lugas, wawasan yang luas, serta dukungan literatur yang beliau rekomendasikan sangat membantu penulis dalam memahami dan mendalami struktur keilmuan secara lebih tajam.
5. Prof. Dr. Muhammad Chirzin M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang sudah memberikan arahan selama perkuliahan ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
8. Saudara kandung penulis, Abang Rizki Mono Erdiva, Udo Muhammad Qohhar dan Adek Shafira Mufidza yang telah memberikan dukungan yang sangat besar, kasih sayang dan do'a yang begitu tulus.
9. Teman perjuangan S2 Jogja sukses, Aida, Syifa dan Zahara yang sudah berjuang bersama dari awal hingga akhir masa perkuliahan S2 di perantauan ini.
10. Segenap keluarga besar Asrama Pocut Baren yang tanpa pamrih berbagi duka, lara, tawa dan canda bersama yang selalu support satu sama lain, terkhusus lantai 4, serta kak tini dan kak ebi.

11. Teman-teman seperjuang kelas MIAT- C angkatan 2023 yang telah menjadi tempat berbagi ide, berdiskusi, dan memberikan dukungan serta bantuan yang sangat berarti selama perjalanan ini.
12. Seluruh pihak yang belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terima kasih dan seiring doa semoga kebaikan-kebaikan yang diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi deposito di akhirat kelak.

Berbagai lika-liku penulis dapatkan dalam penyusunan tesis ini. Namun, berkat bimbingan, dorongan semangat, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material, termasuk nasihat, arahan, dan bimbingan yang sangat berarti. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan mendapat balasan berupa limpahan rahmat dan rezeki dari Allah Swt. di dunia dan akhirat kelak. Aamiin. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dengan rendah hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 14 Juni 2025

Penulis



Dewi Putri Erdina

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	13
F. Kerangka Teori.....	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	22
STRUKTUR TEMATIK AL-QUR’ĀN DAN TEORI <i>RING STRUCTURE</i> ..	22
A. Struktur dan Koherensi dalam Studi Al-Qur’ān.....	22
1. Sejarah dan Respon Sarjana Barat Awal terhadap Struktur Al-Qur’ān. 22	22
2. Relasi antar Ayat dan Surah dalam Penafsiran	26
3. Perkembangan Struktur Al- Qur’ān	32
B. Teori Ring Structure	35
1. Biografi Intelektual Raymond Farrin	35
2. Konsep dan Karakteristik Ring Structure	38

BAB III.....	47
KARAKTERISTIK AL-QUR'ĀN SURAH QAF	47
A. Redaksi Ayat Surah Qaf	47
B. Biografi Surah Qaf	54
C. Huruf Qaf sebagai Pembuka Surah	58
D. Kronologi Pewahyuan	61
1. Riwayat Pewahyuan Surah Qaf.....	62
2. Urutan Pewahyuan Surah Qaf dalam Mushaf Utsmani	64
3. Asbabun Nuzul Surah Qaf	65
E. Fadhilah Surah Qaf	68
BAB IV	70
ANALISIS STRUTRUK TEMATIK DAN KOHERENSI RIMA AKHIR DALAM Q.S QAF	70
A. Struktur Tematik dalam Kesatuan Surah Qaf.....	70
1. Pola Umum dan Pembagian Tematik Ayat.....	71
2. Struktur Simetris Surah Qaf.....	75
B. Koherensi Rima Akhir dalam Surah Qaf	93
1. Bentuk rima Surah Qaf.....	95
2. Hubungan Rima dan Makna Ayat	102
BAB IV	111
PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTKA	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Surah Qaf	47
Tabel 2	Struktur Tematik Surah Qaf dengan Pola Ring Composition	74
Tabel 3	Bentuk Rima Surah Qaf	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surah Qaf merupakan surah ke-50 dalam al-Qur’ān dan terdiri atas 45 ayat.

Penamaan surah ini berasal dari huruf Qaf yang muncul pada ayat pembuka, yang berfungsi sebagai pemantik perenungan. Menurut mayoritas ulama, surah ini tergolong makiyah, meskipun sebagian ahli berpendapat bahwa tidak semua ayat pada surah ini diturunkan di Makkah, karena ada satu ayat diantaranya yang ayatnya diturunkan di luar Makkah, yakni di Madinah.¹ Surah ini merupakan salah satu surah yang dikenal dengan karakteristik tematik dan rima yang kuat, menghadirkan serangkaian tema utama seperti keimanan kepada Allah, kebangkitan setelah kematian, dan tanggung jawab manusia atas amal perbuatannya. Selain itu, pembukaan surah yang diawali dengan huruf *muqathā’ah* “Qaf” mengundang banyak diskusi di kalangan mufasir tentang makna simbolisnya.² Struktur tematik surah ini terdiri dari narasi tentang kehidupan dunia, peringatan akan hari kiamat, dan deskripsi tentang surga dan neraka, yang menunjukkan kesinambungan yang menuntut analisis mendalam.³

Kajian terhadap struktur Surah Qaf menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana setiap tema dalam surah ini saling terhubung secara koheren.

¹ Muhammad Ibrahim al-Hifnawi, *Tafsir Al Qurthubi* Jilid 17, terj. oleh Mahmud Hamid Utsman (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), 128.

² Abu Ja’far Muhammad Bin Ja’far Ath- Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, trans. oleh Ahsan (Jakarta: Pustaka Azam, 2007), 795.

³ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al Munir*, trans. oleh Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2016), 274.

Memahami keterpaduan tema-tema tersebut membutuhkan pendekatan yang mampu mengeksplorasi pola hubungan antar ayat serta kesinambungan pesan yang terkandung di dalamnya. Kajian semacam ini telah lama menjadi perhatian para peneliti, yang berusaha memahami hubungan antara ayat dan tema. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman terhadap isi al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan, tetapi juga mengungkap keindahan linguistik dan kompleksitas struktur yang luar biasa. Salah satu pendekatan signifikan dalam kajian ini adalah teori '*amūd al-sūrah* (tiang surah) yang dikembangkan oleh al-Farahi (wafat 1930 M) dan muridnya, Amin Ahsan Islahi (wafat 1997 M). Teori ini menyatakan bahwa setiap surah memiliki tema utama yang berpusat pada satu atau beberapa ayat, dengan pola susunan yang konsentris. Pendekatan serupa diadopsi oleh Raymond Farrin,⁴ yang menemukan pola *ring composition* (komposisi cincin) dalam struktur Surah al-Baqarah. Di sisi lain, para cendekiawan seperti Neal Robinson,⁵ dan Matthias Zahniser,⁶ mengidentifikasi pola struktur cermin dalam beberapa surah yang menunjukkan adanya keterpaduan tematik dan keteraturan struktural. Namun, menggali struktur dan gaya bahasa setiap ayat dalam al-Qur'an tetap menjadi tantangan tersendiri, mengingat kompleksitas linguistik dan kedalaman makna yang terkandung di dalamnya.

Selain sebagai salah satu surah yang memiliki struktur tematik yang kuat, Surah Qaf juga dikenal karena penggunaan rima yang khas dan konsisten di akhir

⁴ Raymond. Farrin, *Structure and Qur'anic interpretation: a study of symmetry and coherence in Islam's holy text* (White Cloud Press, 2014).

⁵ Neal Robinson, *Discovering the Qur'an A Contemporary Approach to A Veiled Text* (London: Scm Press, 2003).

⁶ Issa J Boullata, *Literary Structures of Religious Meaning in the Qu'ran* (Routledge, 2013).

ayat-ayatnya. Rima ini tidak hanya memperindah bacaan tetapi juga memperkuat pesan-pesan yang disampaikan. Sebagaimana yang dikatakan bahwa al-Qur'an diposisikan dalam dua dimensi utama yaitu sebagai teks yang dilantunkan (*al-Qur'an as a recited text*) dan sebagai teks yang tertulis (*al-Qur'an as a written text*). Ketika dipahami sebagai teks yang dilantunkan, al-Qur'an berfungsi sebagai media komunikasi spiritual dengan Allah. Sebagaimana tercatat dalam berbagai riwayat, yang menunjukkan bahwa masyarakat Arab kerap terpukau saat pertama kali mendengar bacaan al-Qur'an, hingga tidak sedikit yang langsung tersentuh hatinya dan memeluk Islam. M. Quraish Shihab juga menekankan bahwa aspek pertama yang memikat pendengar adalah irama dan musicalitas ayat-ayatnya. Meskipun al-Qur'an bukanlah syair atau puisi sebagaimana dinyatakan dalam teksnya, ayat-ayatnya memiliki keunikan tersendiri dalam irama dan ritme. Keindahan ini tercipta dari pilihan kata-kata yang menghasilkan keserasian bunyi pada tataran lebih luas, menciptakan harmoni irama dalam rangkaian kalimat.⁷

Dengan struktur, tema, dan gaya bahasa yang harmonis. surah ini menggugah perhatian pembacanya terhadap pentingnya pesan yang akan disampaikan. Secara tematik, Surah Qaf menonjolkan pengukuhkan dasar akidah Islam tentang *al-hasyr* (hari kebangkitan), yang menjadi tema sentral dari ayat-ayatnya. Penekanan ini tercermin melalui deskripsi mendalam tentang kekuasaan Allah dalam menghidupkan kembali manusia setelah kematian dan peringatan akan hari penghitungan amal.⁸ Gaya bahasa Surah Qaf sangat khas, dengan penggunaan

⁷ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, Dan Pemberitaan Gaib* (Bandung: Mizan, 1998), 123.

⁸ Az-Zuhaili, *Tafsir Al Munir*, 503.

kalimat retoris, sumpah, dan pilihan kata yang menghentak, menciptakan estetika fonologis yang kuat dan mendalam. Hubungan Surah Qaf dengan surah-surah lain, seperti Surah Sad, juga menunjukkan kesinambungan pesan al-Qur'ān, di mana keduanya diawali dan diakhiri dengan pembahasan tentang al-Qur'ān sebagai peringatan. Selain itu, koherensi antara bagian awal dan akhir Surah Qaf menguatkan fokusnya pada hari kebangkitan, menjadikannya surah yang sangat relevan untuk dikaji lebih dalam.⁹

Sejauh ini, studi terhadap Surah Qaf dengan mengkaji struktur surah berdasarkan sisi sinkronik belum mendapat perhatian peneliti sebelumnya. Setidaknya peneliti sebelumnya telah meneliti kajian terhadap penyangkalan kebangkitan oleh kaum musyrik dan pembuktianya,¹⁰ makna Surah Qaf terhadap Pendidikan karakter,¹¹ kandungan Surah Qaf ayat 19-23,¹² analisis sintaksis Surah Qaf dalam terjemahan.¹³ Tesis ini mencatat bahwa tren penelitian terdahulu belum menyoroti aspek sinkronik Surah Qaf dengan menitikberatkan pada struktur susunan ayat-ayatnya. Penelitian yang ada justru lebih banyak menekankan relevansi Surah Qaf terhadap kehidupan kontemporer dan analisis terjemahannya. Adapun mengenai studi kajian struktur surah, sebagian peneliti sebelumnya juga

⁹ Az-Zuhaili, 502.

¹⁰ Manal Abdullah Ali Ahmed, "Denial of the Polytheists of the Resurrection and Its Refutation in Surah 'Qaf': An Analytical Study of Verses 1-11," *Mesopotamian Journal of Quran Studies*, 10 Februari 2023, 9-16.

¹¹ Yanto Yanto, Umar Fauzan, dan Noor Malihah, "Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an dan Surah Qaf," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (26 Juni 2023): 245.

¹² Abdul Muid dkk., "Aspek Pendidikan Yang Terkandung Pada Rukun Iman Pada Kehidupan Akhirat (Tafsir Surah Qaf 50:19-23, Al-A'la 87:14-17, dan Al Hadid 57:20)," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam* 12, no. 12 (2023).

¹³ Nur Azizah, Yazid Basthomi, dan Arif Subianto, "Syntactic Analysis of Surah Qaf English Translation by Muhammad Taqiudin Al Hilali and Muhammad Muhsin Khan," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1, no. 2 (28 Februari 2021): 239-50,

telah berkecimpung dalam meneliti struktur surah-surah al-Qur'ān, namun perhatian terhadap Surah Qaf belum ada yang mengkaji. Asnawi mengkaji struktur Surah al-Qiyamah,¹⁴ struktur fonologi Surah al-Fajr,¹⁵ struktur cincin dalam al-Qur'ān,¹⁶ munasabah Surah al-Qalam dengan pendekatan SRA.¹⁷ Beberapa penelitian ini belum menunjukkan adanya kajian struktur surah yang fokus pada Surah Qaf.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memiliki beberapa alasan akademik yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini. *Pertama*, kajian mengenai sinkronik dalam teks al-Qur'ān telah menjadi kajian penting dalam studi keilmuan Islam. kajian ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap keterkaitan antara ayat-ayat dalam sebuah surah, sehingga membentuk pemahaman yang menyeluruh mengenai pesan-pesan yang disampaikan oleh al-Qur'ān. Analisis sinkronik berfokus pada aspek-aspek linguistik, seperti struktur naratif, penggunaan kata ganti, pola gramatikal, dan keterkaitan tematik yang membangun kesatuan teks secara utuh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperdalam pemahaman tentang keterkaitan ayat-ayat dalam al-Qur'ān, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai bagaimana al-Qur'ān menyampaikan pesan-pesan ilahiyyah melalui struktur yang koheren dan terorganisir.

¹⁴ Aqdi Asnawi, "Penerapan Semitic Rhetorical Analysis (SRA) Pada Surah Al-Qiyamah," *Mutawatir* 8, no. 1 (20 Juli 2020): 143–69, <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2018.8.1.143-169>.

¹⁵ Azza Adnan Ahmad Izzat, "Harmonious Touches In The Phonological Structure In (Al-Fajr) Surah," *Route Educational and Social Science Journal* 7, no. 54 (1 Januari 2020): 169–81.

¹⁶ Anis Tilawati, "Struktur Cincin dalam Al-Qur'an (Perspektif Orientalis - Nicolai Sinai)," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 4, no. 2 (9 September 2019): 51–77.

¹⁷ Sujiat Zubaidi, Dini Amalia Fattah, dan Aqdi Rofiq Asnawi, "Munasabah Ayat dalam Surah Al-Qalam Perspektif Semitic Rhetorical Analysis (SRA)," *Al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* Vo. 23, no. 02 (September 2023): 370–85.

Kedua, Surah Qaf dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik tematik dan struktural yang unik. Surah ini mengangkat tema besar seperti penegasan tauhid, penyangkalan kebangkitan oleh kaum musyrik, pembuktian kekuasaan Allah melalui penciptaan alam semesta, serta peringatan tentang hari kebangkitan dan balasan akhirat. Semua tema ini disusun dalam narasi yang harmonis dan saling berhubungan, menciptakan alur yang koheren dan menggugah refleksi mendalam. Surah ini juga menampilkan kombinasi antara deskripsi eskatologis, bukti-bukti kekuasaan Allah, dan nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan manusia. Penelitian terhadap Surah Qaf akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana al-Qur'ān mengintegrasikan tema-tema besar melalui narasi yang dinamis dan struktur gramatikal yang khas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam studi al-Qur'ān, khususnya dalam diskursus tentang analisis tema dan struktur narasi al-Qur'ān.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk struktur tematik dalam Surah Qaf?
2. Bagaimana koherensi rima dalam struktur tematik Surah Qaf?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, amka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi bentuk struktur tematik dalam Surah Qaf.
2. Mengidentifikasi koherensi rima dengan struktur tematik Surah Qaf.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan secara teoritis dan praktis. Secara teoritis studi ini dimaksudkan menjadi karya ilmiah untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang linguistik al-Qur'ān serta dapat mengidentifikasi struktur tematik dan koherensi rima dalam Surah Qaf. Selain itu, studi ini diharapkan pula dapat memberikan pengaruh dan kontribusi dalam keilmuan terkait kajian al-Qur'ān berbasis surah.

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar dalam pengembangan metode pembelajaran al-Qur'ān dengan menyoroti struktur tematik dan koherensi rima Surah Qaf sebagai pendekatan untuk memahami pesan-pesan al-Qur'ān secara lebih mendalam dan terstruktur. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi penting bagi kajian tematik kontekstual, sehingga dapat diintegrasikan dengan analisis linguistik, narasi, dan tematik yang aplikatif bagi para peneliti, pendidik, dan mahasiswa. Penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan tafsir kontemporer berbasis surah, khususnya dengan fokus pada struktur dan koherensi ayat yang dapat menjawab isu-isu modern secara sistematis. Akhirnya, penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi studi linguistik al-Qur'ān, khususnya dalam mengkaji struktur tematik dan koherensi rima antar ayat, sekaligus mendorong penelitian lanjutan dalam bidang ini.

D. Telaah Pustaka

Pada penelitian ini, kajian pustaka yang akan ditampilkan adalah kepustakaan yang relevan, juga kepustakaan yang telah membahas topik-topik yang

bersangkutan. Dalam penelitian ini, kajian pustaka akan diklasifikasikan ke dalam tiga sub bab diantaranya sebagai berikut.

1. Struktur dan Koherensi dalam al-Qur'ān

Kajian mengenai isu koherensi surah-surah dalam al-Qur'ān telah didemonstrasikan oleh Neal Robinson dalam karyanya *Discovering the Qur'an* (1996). Sejalan dengan pendekatan Angelika Neuwirth, Robinson memulai penelitiannya dengan menganalisis struktur surah-surah Makiyah sebelum beralih ke surah-surah Madaniyah, yang dikenal memiliki karakteristik lebih panjang dan kompleks. Dalam studinya terhadap surah-surah makiyah, Robinson memperkenalkan konsep yang disebutnya sebagai *six-principle register*.¹⁸ Istilah ini mengacu pada enam tema utama yang mendasari struktur surah-surah dalam al-Qur'ān. Selain itu, Robinson memberikan perhatian khusus pada struktur dan koherensi Surah al-Baqarah. Ia membagi surah ini menjadi enam bagian utama, dengan menyadari adanya pola *cyclic composition* di dalamnya. Menariknya, Robinson menyoroti bahwa tema utama surah ini ditekankan pada ayat tengah, yakni ayat 143, yang berbicara tentang konsep *ummatan wasatan* (umat pertengahan). Penempatan tema ini menunjukkan betapa pentingnya keseimbangan dan moderasi sebagai pesan utama dari Surah al-Baqarah.

Kemudian pendekatan-pendekatan tersebut, dianalisis dan diaplikasikan oleh peneliti selanjutnya dalam mengkaji surah-surah al-Qur'ān. Maudzoh Hasanah mencatat bahwa Neal Robinson dalam analisisnya terhadap surah-surah

¹⁸ Robinson, *Discovering the Qur'an A Contemporary Approach to A Veiled Text*, 201; R Begitu juga dengan beberapa sarjana lainnya, seperti michel cuypers, Raymond Farrin yang mendekati surah-surah al-quran dengan teori ring struktur. lihat juga Farrin, *Structure and Qur'anic Interpretation: A Study of Symmetry and Coherence in Islam's Holy Text*.

makiyah menawarkan enam formula untuk memahami struktur surah, namun pola ini tidak sepenuhnya seragam untuk semua surah al-Qur'ān. Salah satu kelemahan pendekatannya adalah kurangnya pembahasan tentang hubungan tematis antarbagian, sehingga relasi yang ia bangun terkadang dianggap kurang kokoh dan terkesan dibuat-buat. Fokus Robinson pada fitur linguistik sering kali mengabaikan tema yang menyeluruh, menyebabkan pembagian yang tidak konsisten dalam satu tema. Meski begitu, jika metode ini disempurnakan, ia berpotensi menjadi model yang berguna untuk membaca al-Qur'ān, terutama dalam penafsiran tematik.¹⁹ Aqdi Rofiq mengkaji Surah al-Qiyamah dengan menggunakan teori semitic rhetorical analysis, ia menemukan bahwa terdapat pola susunan simetris paralel, konsentris, atau cermin pada berbagai tingkatan teks sesuai dengan prinsip-prinsip Semitic Rhetoric. Selain itu, struktur teks yang dihasilkan menunjukkan adanya koherensi surah al-Qiyamah sekaligus menepis anggapan adanya beberapa ayat-ayat yang tidak relevan.²⁰

Salwa M. S. El-Awa, dalam disertasinya yang kemudian diterbitkan menjadi buku berjudul *Textual Relations in the Qur'an: Relevance, Coherence and Structure* (2005), mengkaji struktur Surah Al-Ahzab dan Al-Qiyamah dengan menggunakan teori Koherensi dan Relevansi yang diadaptasinya dari studi linguistik modern. Dalam analisisnya, El-Awa membedakan antara hubungan koherensi dan relevansi. Mengutip R. Blass, ia menjelaskan bahwa koherensi merujuk pada hubungan antarunit linguistik, seperti ujaran atau elemen-elemen teks, sedangkan relevansi

¹⁹ Mauidzhoh Hasanah, "Intra Qur'anic Interpretation (Studi atas Metode Analisis Struktural Neal Robinson terhadap Koherensi unit-unit al-Qur'an melalui Struktur Surah)" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

²⁰ Asnawi, "Penerapan Semitic Rhetorical Analysis (SRA) Pada Surah Al-Qiyamah."

mencakup hubungan yang tidak hanya terjadi antara ujaran, tetapi juga melibatkan asumsi-asumsi, seperti unit informasi atau gagasan. El-Awa menekankan bahwa relevansi memiliki peran yang lebih besar dalam menentukan makna dibandingkan dengan koherensi.²¹ Kemudian Moh. Mahyudin dalam tesisnya menelaah metode munasabah pespektif Salwa El-Awa yang menganggap *textual relation* sebagai bagian dari kajian munasabah, yang fokusnya adalah hubungan antar kalimat, bagian, dan paragraf dalam satu surah, bukan antar surah. Ia membagi *textual relation* menjadi empat jenis: (1) semantik dan struktural terhubung, (2) semantik dan struktural tidak terhubung, (3) semantik terhubung tetapi struktural terputus, dan (4) semantik terputus tetapi struktural terhubung.²²

Annas Rolli Muchlisin mengkaji koherensi dengan menggunakan pendekatan hermeneutika struktural Nevin Reda, ia mencatat bahwa Reda menjembatani kajian koherensi surah antara kesarjanaan Muslim dan Barat melalui pendekatan sastra. Ia membagi Surah Al-Baqarah menjadi tiga panel, beberapa bagian, dan subbagian menggunakan perangkat *inclusio* dan fitur *chiasm* untuk mendukung tema. Dengan pembacaan *divine self-revelatory*, Reda menyoroti tema utama surah ini sebagai “Tuhan sebagai pemberi petunjuk”, sementara pembacaan *pedagogical* menekankan “tanggung jawab manusia” sebagai tema kedua. Reda berkontribusi pada diskursus koherensi surah dengan membagi surah menggunakan elemen formal, membuka kemungkinan pluralitas tema sentral, mendorong penelitian holistik, dan menempatkan al-Qur’ān dalam tradisi Kitab Suci yang lebih

²¹ Salwa M. S. El-Awa, *Textual Relation in the Qur'an Relevance, Coherence, and Structure* (London: Routledge, 2006), 26.

²² Moh Muhyiddin, “Munāsabah Perspektif Salwa El-Awa (Telaah Atas Metode Munāsabah dalam Literatur Karya Salwa El-Awa)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021).

luas. Penelitiannya juga menunjukkan perbedaan metode dan hasil analisis dibandingkan sarjana lain.²³

2. Surah Qaf

Studi kajian terkait Surah Qaf belum ditemukan yang fokus mengkaji struktur tematik dan koherensi rima dalam Surah Qaf, kebanyakan peneliti sebelumnya fokus pada isu kontekstual dari surah tersebut. Yanto dkk mengkaji relevansi Surah Qaf terhadap pendidikan karakter, ia memaparkan hasil dari tafsir al-Misbah, al-Azhar, dan al-Munir yang digunakan sebagai sumber data menunjukkan bahwa karakter manusia terbagi menjadi dua kategori: baik (muttaqin) dan buruk baik (muttaqin) dan buruk (ghaflah), seperti yang disebutkan dalam Surat Qaf. Surah ini berisi 30 ayat yang menggambarkan berbagai nilai pendidikan karakter, termasuk karakter religius, kemandirian, dan integritas. Proses-proses penanaman karakter tersebut terungkap melalui ayat-ayat pengawasan, bimbingan evaluasi, hukuman, dan penghargaan.

Manal Abdullah Ali Ahmed mengkaji tafsir analitis terkait argumen al-Qur'an yang mendukung kebenaran kebangkitan, seperti bukti penciptaan langit dan bumi, serta fenomena alam lainnya, yang dijadikan dasar untuk menekankan kekuasaan Allah. Ia menyimpulkan bahwa penolakan kaum musyrik terhadap kebangkitan adalah hasil dari keinginan mereka terhadap kebenaran yang dibawa oleh al-Qur'an dan Rasulullah Saw. Melalui ayat-ayat ini, al-Qur'an tidak hanya

²³ Annas Rolli Muchlisin, "Koherensi Surah Al-Baqarah (Studi Atas Hermeneutika Struktural Nevin Rida)" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

memberikan pelajaran teologis tentang kebangkitan, tetapi juga mengajak umat manusia untuk merenungkan tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta.²⁴

Selain itu, terdapat juga penelitian yang mengkaji terjemahan surah Qaf. Nur Azizah dkk menganalisis struktur konstituen tipe-tipe kalimat yang ada pada terjemahan Surah Qaf dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Taqiudin Al-Hilali dan Muhammad Muhsin Khan. Ia menemukan empat tipe kalimat dengan frekuensi yang berbeda-beda dalam hasil terjemahan Surah Qaf, antara lain deklaratif, imperatif, seruan, dan interogatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiap tipe kalimat memiliki tipe konstituen dan struktur tata bahasa tersendiri.²⁵

Sejauh ini, penelitian yang berfokus pada kajian sinkronik dan diakronik terhadap surah Qaf belum ditemukan. Kajian-kajian sebelumnya lebih cenderung menganalisis teori-teori yang sudah diterapkan dalam mengkaji struktur surah-surah selain Surah Qaf. Selain itu juga fokus pada menggali makna-makna dari kata dalam Surah Qaf. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan nilai signifikan dan memberikan kontribusi baru dalam kajian al-Qur'ān. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif tambahan terkait struktur tematik dan koherensi rima dalam al-Qur'ān Surah Qaf.

²⁴ Ahmed, "Denial of the Polytheists of the Resurrection and Its Refutation in Surah 'Qaf': An Analytical Study of Verses 1-11."

²⁵ Nur Azizah, Yazid Basthom, and Arif Subianto, "Syntactic Analysis of Surah Qaf English Translation by Muhammad Taqiudin Al Hilali and Muhammad Muhsin Khan," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1, no. 2 (February 28, 2021): 239–50, <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p239-250>.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam tesis ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif-analitis. Pendekatan ini difokuskan untuk mengkaji struktur tematik dan koherensi rima dalam Surah Qaf. Sebagai penelitian kepustakaan, studi ini memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan karya akademis lain yang relevan dengan topik kajian. Penelitian ini mengutamakan kualitas data melalui analisis yang terstruktur dan sistematis, dengan mengolah temuan secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap pokok bahasan. Pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap berbagai aspek terkait struktur dan koherensi tematik Surah Qaf secara rinci, sekaligus memperkaya wawasan tentang konsep tersebut. Substansi jenis penelitian ini adalah muatan datanya yang bersifat teoritis, konseptual, atau berupa ide maupun gagasan.²⁶

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah bahan utama yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, sumber data primer mencakup al-Qur'an sebagai teks utama, khususnya Surah Qaf, yang akan dikaji dari segi struktur, kebahasaan, dan keterkaitan tematik. Selain itu, penelitian ini juga

²⁶ Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, Metode Khusus Penelitian Tafsir (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 27.

menggunakan buku-buku karya para sarjana yang berfokus pada kajian kebahasaan dan koherensi al-Qur'ān, di antaranya Raymond Farrin, Michel Cuypers.

Sumber data sekunder meliputi berbagai literatur pendukung, seperti kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, artikel ilmiah, jurnal, serta referensi lainnya yang relevan. Sumber-sumber ini berfungsi untuk memperkaya analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas mengenai teori-teori penafsiran, konsep kesatuan tema dalam al-Qur'ān, serta pandangan para sarjana tentang struktur dan koherensi teks. Dengan mengintegrasikan sumber data primer dan sekunder, penelitian ini bertujuan menyajikan analisis yang komprehensif terhadap struktur tematik dalam al-Qur'ān, sekaligus mengeksplorasi kontribusi teori struktur al-Qur'ān terhadap perkembangan kajian tafsir tematik di dunia akademik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yang melibatkan penggunaan berbagai jenis sumber tertulis seperti teks al-Qur'ān, kitab tafsir, buku-buku ilmiah, jurnal, artikel, dan karya akademis lainnya yang memberikan informasi relevan untuk penelitian ini. Fokus analisis dalam penelitian ini adalah struktur tematik dan koherensi rima dalam Surah Qaf, dengan menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap pola hubungan antarbagian surah serta keterkaitan ayatnya. Data dikumpulkan melalui telaah literatur terhadap sumber-sumber primer, seperti teks al-Qur'ān dan karya para sarjana yang membahas struktur al-Qur'ān, termasuk kajian Raymond Farrin dan Michel Cuypers, serta sumber sekunder berupa literatur pendukung yang memperluas wawasan terkait kesatuan tema dalam al-Qur'ān. Teknik ini diharapkan dapat

memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

a. Analisis Struktur Tematik Surah

Metode ini melibatkan identifikasi dan penguraian bagian-bagian penting dalam Surah Qaf untuk memahami pola dan susunan isinya. Analisis ini dilakukan dengan mengkaji struktur surah berdasarkan pendekatan tematik dan kebahasaan, termasuk pola penyusunan ayat-ayatnya, hubungan antarbagian, dan pengelompokan tematik yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pola struktur dalam Surah Qaf mencerminkan pesan-pesan utama yang ingin disampaikan, dengan mempertimbangkan pandangan para sarjana, seperti Raymond Farrin dan Michel Cuypers, mengenai kesatuan dan struktur al-Qur'an.

b. Analisis Koherensi Rima

Analisis ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pola rima pada akhir ayat-ayat dalam Surah Qaf membentuk alur yang koheren dan mendukung kesinambungan tema surah. Pendekatan ini menggunakan metode linguistik yang mencakup analisis gaya bahasa (*uslub*), identifikasi pola bunyi (*phonetic patterns*), dan penggunaan kata kunci yang berulang di sepanjang surah. Kajian ini juga mengintegrasikan teori kesatuan tematik (*unity of theme*) untuk mengeksplorasi hubungan antara pola rima dan makna tematik surah secara keseluruhan. Langkah pertama dalam analisis ini adalah memetakan pola bunyi akhir pada setiap ayat

untuk menemukan keteraturan fonetik yang menciptakan harmoni dan ritme khas.

Selanjutnya, dilakukan penelaahan terhadap hubungan antara rima dan pesan tematik pada setiap bagian surah, guna mengidentifikasi bagaimana pola bunyi tersebut memperkuat alur narasi dan konsistensi pesan.

Dengan kedua teknik analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai struktur dan koherensi tematik Qaf serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian struktur dan kesatuan tema dalam al-Qur'an.

F. Kerangka Teori

Dalam menganalisis bentuk pendekatan sinkronik terhadap struktur dan kesatuan tematik Surah Qaf, tentunya penulis perlu menajbarkan terlebih dahulu standar-standear analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut penting dilakukan karena istilah ‘sinkronik’ sendiri pada dasarnya termasuk dalam ranah kajian linguistik. Sinkronik yaitu penelitian terhadap gejala sejarah yang terjadi pada satu waktu tertentu. kronik itu sendiri memiliki arti sebagai suatu pembacaan sejarah berdasarkan urutan waktu, yang secara lazim diurutkan menggunakan perhitungan kalender. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, sinkronik merupakan segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa.²⁷ Sedangkan menurut Nicolai Sinai sinkronik adalah “tidak dipentingkannya perbedaan temporal antara masa lampau dan masa kini” Dimensi sinkronik dari perspektif yang berpusat pada surah adalah perspektif yang

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

melihat al-Qur'ān atau surah al-Qur'ān dalam bentuk akhirnya, tidak mengalami perubahan.²⁸ Aspek sinkronik merupakan aspek yang tidak berubah dari konsep atau kata, dalam pengertian sistem kata bersifat statis. Sedangkan aspek diakronik adalah pandangan terhadap bahasa, yang pada prinsipnya menitikberatkan pada unsur waktu. Sekumpulan kata yang masing-masing tumbuh dan berubah bebas dengan caranya sendiri yang khas.

Struktur merupakan suatu entitas fisik yang memiliki sifat keseluruhan yang dapat dipahami sebagai suatu organisasi unsur-unsur pokok yang ditempatkan dalam ruang yang didalamnya karakter keseluruhan itu mendominasi interelasi bagian-bagiannya.²⁹ Studi tentang struktur dalam hubungannya dengan bangunan juga mencakup pembahasan pokok persoalan yang jauh lebih luas tentang ruang dan dimensi. Kata-kata ukuran, skala, bentuk, proporsi, dan morfologi merupakan istilah yang biasa ditemukan dalam perbendaharaan kata perancang struktur. Adapun struktur dalam al-Qur'ān merupakan unsur-unsur yang membentuk satu kesatuan yang tidak terpisahkan bahkan saling menguatkan. Menurut H. Ziyad Ulhaq, SQ., MA. Struktur al-Qur'ān memiliki Sembilan unsur yang terdiri dari dua unsur berupa surah dan ayat, serta tujuh unsur berupa ijtihadi berupa juz, kata, halaman, baris, tanda ئ, huruf dan angka. Adapun struktur al-Qur'ān menurut al-Zarkashi merupakan suatu kesatuan kalimat yang utuh dan antara bagian satu dan

²⁸ Nicolai Sinai, "Mendekati al-Qur'an Surat demi Surat: Beberapa Komentar Metodologis dengan Perhatian Khusus pada Surat al-Baqarah," ed. oleh Mu'ammar Zayn Qadafy, trans. oleh Nadhif Fathin Affatih dkk. (StudiTafsir.com, t.t.), <https://www.youtube.com/watch?v=msnox->.

²⁹ Daniel L. Schodek, *Struktur*, 2 ed. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999), 2.

lainnya saling terikat, termasuk antara suatu ayat dengan ayat sebelum atau sesudahnya juga memiliki korelasi.³⁰

Adapun koherensi merupakan sebuah konsep yang merujuk pada keterkaitan antarbagian dalam sebuah teks, sehingga menciptakan kesatuan makna yang utuh³¹. Sebuah wacana yang koheren memiliki ciri utama berupa susunan yang teratur dan pesan yang tersampaikan secara rapi, sehingga mudah diinterpretasikan oleh pembaca atau pendengar. Dalam kajian linguistik, koherensi sering kali dipahami sebagai kepaduan dan keterpahaman antarbagian dalam suatu teks atau tuturan, sebagaimana ditegaskan oleh Brown dan Yule yang dikutip oleh Mulyana. Konsep koherensi ini memiliki hubungan erat dengan kohesi. Dalam *Encyclopedia of Linguistics*, Max M. Louwes dan Arthur C. Graesser menjelaskan bahwa kohesi merujuk pada struktur linguistik eksternal dari teks, sedangkan koherensi lebih menitikberatkan pada konsep-konsep dan relasi-relasi yang mendasari makna sebuah teks. Kohesi biasanya diterapkan pada elemen-elemen kecil dalam teks, seperti kata atau frasa, sementara koherensi mencakup keterhubungan makna secara menyeluruh di dalam teks.³²

Beberapa sarjana linguistik mendefinisikan kohesi sebagai kontinuitas dalam penggunaan kata dan struktur kalimat, sedangkan koherensi sebagai kontinuitas dalam makna dan konteks. Dengan kata lain, kohesi menyoroti aspek

³⁰ Badr al-Din al-Zarkashi, *Badr al-Din al-Zarkashi, Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*, vol. 1 (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1957), 40.

³¹ Mulyana, Kajian Wacana Teori, Metode Dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), 31.

³² Max M. Louwes dan Arthur C. Graesser, "Coherence in Discourse" Dalam Philipp Strazny (Ed.), *Encyclopedia of Linguistics* (New York: Fitzroy Dearborn, 2005), 216.

teknis atau penanda linguistik yang membantu pembaca memahami wacana, sedangkan koherensi menekankan pada proses pembaca dalam membangun representasi mental yang menyeluruh dan terpadu dari teks tersebut. Kohesi melihat wacana sebagai sebuah produk, sedangkan koherensi memandang wacana sebagai sebuah proses yang dinamis. Sejalan dengan itu, Salwa menyatakan bahwa studi koherensi berfokus pada relasi-relasi formal di antara bagian-bagian dalam teks, yang berperan penting dalam menciptakan keterpaduan makna.³³ Oleh karena itu, dalam konteks kajian al-Qur’ān, analisis koherensi dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana ayat-ayat dalam sebuah surah terhubung secara tematis, konseptual, dan struktural untuk menyampaikan pesan ilahi yang utuh. Dengan demikian, kajian struktur dan koherensi dalam surah al-Qur’ān tidak hanya berfungsi untuk memahami hubungan antarayat secara linguistik, tetapi juga untuk mengungkap kedalaman makna dan konteks yang menjadi inti pesan al-Qur’ān.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I meliputi pendahuluan yang menguraikan landasan utama dilaksanakannya penelitian ini. Pada bagian ini, akan dijelaskan pentingnya kajian mengenai struktur tematik, koherensi rima, dan relevansi tekstual dalam Surah Qaf, khususnya dalam konteks studi al-Qur’ān. Selain itu, rumusan masalah akan disusun secara rinci untuk memperjelas arah dan fokus penelitian. Bab ini juga mencakup penjabaran tujuan penelitian serta manfaat yang diharapkan, baik dalam ranah akademis maupun praktis. Metode penelitian akan dipaparkan secara ringkas,

³³ El-Awa, *Textual Relation in the Qur'an Relevance, Coherence, and Structure*, 26.

mencakup pendekatan yang digunakan, sumber data, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Terakhir, sistematika penulisan akan diuraikan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai alur penelitian ini.

Bab II akan menjelaskan kerangka konseptual dan teori yang menjadi pijakan dalam analisis struktur tematik dan koherensi rima Surah Qaf. Bagian pertama akan menguraikan konsep sinkronik dalam kajian al-Qur'ān, termasuk definisi, ruang lingkup, dan relevansinya dalam mengkaji struktur teks al-Qur'ān. Selanjutnya, dijelaskan teori-teori tentang struktur dan kesatuan tematik dalam al-Qur'ān, seperti konsep nazm, munāsabah, dan pola komposisi cincin (ring composition) berdasarkan pandangan para ahli, seperti Raymond Farrin, Nevin Reda dan Michel Cuypers. Bab ini juga akan memaparkan teori linguistik terkait koherensi, termasuk konsep kohesi dan koherensi dari perspektif wacana. Penjelasan ini mencakup bagaimana hubungan antar-ayat dapat dianalisis untuk mengungkap kesinambungan tema dan pesan-pesan ilahiah dalam sebuah surah. Di bagian akhir, bab ini menyajikan sintesis dari teori-teori yang telah diuraikan untuk membangun kerangka analisis yang akan diterapkan dalam Surah Qaf di Bab IV. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi analisis struktur dan koherensi, sekaligus menunjukkan relevansinya dalam studi al-Qur'ān kontemporer.

Bab III membahas secara umum tentang Surah Qaf, mencakup sejarah turunnya serta posisinya dalam al-Qur'ān. Selain itu, bab ini juga mengulas konsep-konsep yang berkaitan dengan struktur dalam al-Qur'ān, teori struktur tematik dan koherensi rima antar ayat sebagai elemen penting dalam analisis. Pemaparan

tersebut diperkuat dengan referensi dari berbagai sumber ilmiah serta tafsir klasik dan modern untuk memperdalam pemahaman mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, bab ini bertujuan membangun kerangka teoritis yang menjadi dasar bagi analisis pada bab-bab selanjutnya.

Bab IV merupakan inti dari penelitian, di mana hasil analisis terhadap Surah Qaf dipaparkan secara sistematis. Analisis dimulai dengan pembahasan struktur Surah Qaf termasuk identifikasi bagian-bagian penting dan pola yang membentuk surah tersebut. Selanjutnya, struktur dan koherensi antar ayat dalam surah akan dianalisis untuk menunjukkan bagaimana ayat-ayat saling mendukung dan berhubungan satu sama lain. Terakhir, segi linguistik terutama koherensi rima setiap ayat juga dibahas untuk menunjukkan keindahan makna ayat. Setiap bagian akan disertai penjelasan yang dan didukung dengan referensi dari berbagai tafsir.

Bab V akan merangkum hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan akan menjawab pertanyaan penelitian secara ringkas dan jelas. Selain itu, implikasi penelitian bagi studi al-Qur'ān dan relevansinya terhadap kajian keilmuan akan diuraikan. Saran untuk penelitian lanjutan juga akan disampaikan, terutama terkait dengan pendekatan yang bisa lebih diperluas atau aspek lain yang perlu diperhatikan dalam kajian serupa di masa depan. Bab ini bertujuan untuk menutup penelitian dengan pemahaman yang komprehensif dan memberikan arahan untuk studi lanjutan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendasarkan analisisnya pada teori *Ring Structure* yang diperkenalkan oleh Raymond Farrin. Pendekatan ini memandang struktur al-Qur'an sebagai susunan simetris yang terorganisasi secara sistematis. Teori ini mencakup tiga tingkat koherensi struktural: kesatuan surah, pasangan surah, dan kesatuan keseluruhan al-Qur'an dalam bentuk kelompok surah. Ketiga tingkat ini dimanifestasikan dalam tiga pola komposisi utama, yaitu paralelisme, kiastik (cermin), dan konsentris. Ketiganya merupakan karakteristik utama dari struktur cincin, yang termasuk dalam pendekatan analisis retoris. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, analisis retoris merupakan bagian dari teori kritik sastra. Oleh karena itu, struktur simetris al-Qur'an yang ditawarkan oleh Farrin dapat dipahami sebagai hasil dari penerapan kritik sastra terhadap al-Qur'an, yang diposisikan sebagai karya dengan nilai sastra tertinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis struktural tematik, penelitian ini membagi Surah Qaf ke dalam sembilan tema utama, delapan di antaranya saling berkorespondensi dan satu tema berada di posisi sentral sebagai inti pesan surah. Surah Qaf tergolong ke dalam kelompok surah eskatologis yang menempati posisi sentral dalam al-Qur'an karena secara konsisten

mengangkat isu-isu tentang kebangkitan, hisab, dan kehidupan akhirat.

Struktur tematik surah ini tersusun dalam pola simetris yang membentuk lima segmen utama (A-E), yang kemudian direfleksikan kembali secara berbalikan (D'-C'-B'-A'), sehingga membentuk konfigurasi A-B-C-D-E-D'-C'-B'-A'. Pola ini menunjukkan adanya kesinambungan dan keseimbangan naratif, di mana setiap pasangan segmen berkorespondensi secara leksikal maupun tematik. Segmen A dan A' mengapit surah dengan tema kebangkitan dari perspektif penolakan dan peringatan; B dan B' menampilkan kekuasaan Allah dalam penciptaan sebagai argumentasi rasional atas kemungkinan kebangkitan (ba'ts); C dan C' menyuguhkan kisah umat terdahulu sebagai justifikasi historis dan moral terhadap ancaman azab; D dan D' menggambarkan pengawasan malaikat dan balasan di akhirat sebagai bentuk pertanggungjawaban manusia; sedangkan segmen E, yang berada di titik tengah, menjadi poros tematik yang menekankan momentum sakaratul maut dan transisi menuju kebangkitan.

3. Secara retoris, Surah Qaf menampilkan kesinambungan tema yang kuat melalui penggunaan teknik pengulangan, pertanyaan retoris, dan inklusio, yang secara bersama-sama mengokohkan narasi tentang keesaan Tuhan, keniscayaan kebangkitan, dan pertanggungjawaban manusia di akhirat. Koherensi internal surah ini semakin diperkuat oleh keteraturan *fawāṣil* (rima akhir), yang membentuk kesinambungan fonetik dan ritmis. Pola bunyi yang konsisten ini tidak hanya memberikan keindahan estetika dalam pembacaan, tetapi juga berperan penting dalam memudahkan internalisasi

pesan ilahi dalam tradisi lisan masyarakat Arab awal. Penelitian ini menunjukkan bahwa rima akhir dalam Surah Qaf bukan sekadar unsur dekoratif, melainkan bagian integral dari struktur retoris dan tematik yang dirancang secara sistematis. Dominasi fonologis, khususnya bunyi konsonan dal (‐) yang tersebar merata di berbagai segmen surah menjadi bukti bahwa unsur bunyi dalam al-Qur'ān adalah hasil konstruksi yang terarah dan bermakna. Analisis fonetik lebih lanjut mengungkap bahwa konsonan-konsonan seperti dal, ba', za', jim, ta', šad dan ra' disusun secara sistematis dalam pola *many-rhyme*.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa Surah Qaf merupakan representasi konkret dari surah al-Qur'ān yang dibangun dengan prinsip kesatuan struktural dan tematik yang kuat. Penekanan utama pada ajaran tentang akhirat diuraikan melalui argumen rasional, bukti nyata (fakta kosmologis dan sejarah), serta pendekatan moral, yang secara keseluruhan menjadikan surah ini sebagai narasi yang mendalam dan penuh makna. Hasil penelitian ini mendukung relevansi pendekatan struktural seperti yang diajukan Farrin dan Cuypers dalam studi tafsir kontemporer, sekaligus membuka peluang baru bagi pengembangan analisis struktural tematik terhadap surah-surah lain dalam al-Qur'ān secara lebih mendalam dan komprehensif.

B. Saran

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari aspek kedalaman analisis, ketepatan diksi, struktur penyampaian data, maupun keluasan perspektif yang digunakan. Kesempurnaan

hanyalah milik Tuhan, sementara setiap karya ilmiah selalu membuka ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Meskipun demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi awal dalam memahami struktur simetris al-Qur'ān melalui pendekatan yang ditawarkan oleh Raymond Farrin. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti menyarankan agar kajian-kajian mendatang dapat memperluas cakupan kajian, baik dengan mengganti objek material yang dikaji maupun objek formalnya.

Peneliti selanjutnya dapat mengkaji Surah Qaf secara lebih mendalam dari aspek koherensi bunyi, seperti struktur rima (*fawāṣil*) dengan pendekatan linguistik fonologis atau stilistik, guna menguak relasi antara keindahan bunyi dan fungsi retoris dalam teks al-Qur'ān. Selain itu, metode simetris Raymond Farrin juga dapat diterapkan pada surah-surah lain, khususnya yang memiliki ciri-ciri struktur naratif kompleks, untuk melihat apakah pola serupa ditemukan atau terdapat kekhasan tertentu. Alternatif lainnya, Surah Qaf dapat dianalisis menggunakan pendekatan atau teori lain seperti analisis wacana, semantik struktural, atau pendekatan *maqāṣidī*, agar perspektif yang muncul lebih beragam dan memperkaya khazanah metodologi al-Qur'ān kontemporer.

DAFTAR PUSTKA

- Abdul-Raof, Hussein. "Conceptual and Textual Chaining in Qur'anic Discourse." *Journal of Qur'anic Studies* 5, no. 2 (2003).
- Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempunaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Aicha, Djemai, and Bucherit Ouhiba. "The Repetition of the Letters Sad and Qaf in Surahs Sad and Qaf." *Journal of Science and Knowledge Horizons*, no. 04 (2024): 374–99.
- Al-'Azami, M.M. *Sejarah Teks Al-Qur'an: Dari Wahyu Sampai Kompilasi*. Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Al-Qadi, Abdul Fattah Abdul Gani. *Asbab Al-Nuzul 'an Al-Sahabah Wa Al-Mufasirin*. Mesir: Dar as-Salam, 2007.
- Al-Qur'an Surah Qaf (50)*, n.d.
- Az-Zamakhsyari, Mahmud bin Umar. *Tafsir Al-Kasyaf*. Darul Ulum, 2006.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al Munir*. Translated by Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Azizah, Nur, Yazid Basthom, and Arif Subianto. "Syntactic Analysis of Surah Qaf English Translation by Muhammad Taqiudin Al Hilali and Muhammad Muhsin Khan." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1, no. 2 (February 28, 2021): 239–50. <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p239-250>.
- Badan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring." Accessed April 20, 2025.

- https://kbbi.web.id/struktur.
- Biqa'i, Ibrahim Ibn 'Umar Ibn Hasan. *Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar*. Turath For Solutions, 2013.
- Chafidzoh, Rumi, Salamah Noorhidayati, Rizqa Ahmadi, Muntahibun Nafis, and Mumtazah Al'Ilmah. "Dalam Penanggalan Hijriyah: Telaah Sejarah Turunnya Al- Qur'an." *Al-Mufasir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2024): 38–61. <https://doi.org/10.32534/amf.v6i1.5841>.
- Cuypers, Michel. *The Composition of the Qur'an*. London: Bloomsbury Academic, 2015.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Depok: Kencana, 2017.
- El-Awa, Salwa M. S. *Textual Relation in the Qur'an Relevance, Coherence, and Structure*. London: Routledge, 2006.
- Farrin, Raymond. *Structure and Qur'anic Interpretation : A Study of Symmetry and Coherence in Islam's Holy Text*. White Cloud Press, 2014.
- . *Structure and Qur'anic Interpretation: A Study of Symmetry and Coherence in Islam's Holy Text*. Oregon: White Cloud Press, 2014.
- Fina, Lien Iffah Naf'atu. "Pre-Canonical Reading Of The Qur'an (Studi Atas Metode Angelika Neuwirth Dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat Dan Intertekstualitas)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- Fina, Lien Iffah Naf'atu. "Pre-Canonical Reading of the Qur'an : Studi Atas Metode Angelika Neuwirth Dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat Dan Intertekstualitas." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

- [https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27399.93608.](https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27399.93608)
- Gibb, H. A. R. *Mohammedanism*. USA: Oxford University Press, 1970.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992.
- Hussein, Abdul-Raof. "Conceptual and Textual Chaining in Qur'anic Discourse." *Journal of Qur'anic Studies* 5, no. 2 (2003). <https://doi.org/https://doi.org/10.3366/jqs.2003.5.2.72>.
- Imam Zamakhsyari. *Al-Kasyaf*. Jilid 1. Beirut: Darul Ma'rifah, 2003.
- Islahi, Amin Ahsan. *Tadabbur-i-Qur'an: Pondering Over The Qur'an*. Terj. Moha. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2007.
- Johns, A.H. "The Qur'anic Presentation of the Joseph Story: Naturalistic or Formulaic Language." In *Approaches to the Qur'an*. London: Routledge, 2005.
- Kalimi, Isaac. *The Reshaping of Ancient Israelite History in Chronicles*. Indiana: Eisenvrauns, 2005.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- M.A.S Abdel Haleem. *The Qur'an: A New Translation by M.A.S Abdel Haleem*. New York: Oxford University Press, 2004.
- Marsono. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- McAuliffe, Jane Dammen, and General Editor. *Encyclopaedia of the Qur'an*. Leiden-Boston: Brill, 2004.
- Muhammad ibn Abī Bakr ibn Ayyūb Ibn Qayyim al-Jawziyyah. *Badā'i' Al-Fawā'Id*. Edited by Alī ibn Muhammad Al-'Imrān. Riyadh: Dār 'Ālam al-

Fawā'id, n.d.

Muhammad Ibrahim al-Hifnawi. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 17*. Translated by

Mahmud Hamid Utsman. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.

Mustansir Mir. *Coherence in the Qur'ān: A Study of Islāhī's Concept of Nazm in*

Tadabbur-iQur'ān. Translated by Wardani. Banjarmasin: Antasari Press,

2019.

Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. *Fonetik Dan Fonologi Al-Qur'an*. Jakarta:

Amzah, 2012.

Nelson, Kristina. *The Art of Reciting the Qur'an*. USA: University of Texas Press,

1985.

Neuwirth, Angelika. "Form and Structure." In *Encyclopaedia of The Qur'an*, edited

by Jane Dammen Mc Auliffe. Leiden-Koln: Brill, 2001.

Noldeke, Theododr, Friedrich Schwally, Gotthelf Bergstraber, and Otto Pretzl. *The*

History of the Qur'an. Edited by Wolfgang H. Behn. Leiden-Bos. Brill, 2013.

Pena, Tim Prima. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gramedia Press, 2006.

Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Al-Qur'an: Pengantar Orientasi Studi Al-Qur'an*.

Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.

Qufī, Muhammad Ahmad. *Mazhāhir Al-I'jāz Al-Bayānī Fī Al-Qur'ān Al-Karīm*.

Cairo: Dār al-Turāth, 2008.

Robinson, Neal. *Discovering the Qur'an A Contemporary Approach to A Veiled*

Text. London: Scm Press, 2003.

Shaleh, K.H. Qamaruddin, and H.A.A. Dahlan. *Asbabun Nuzul Latar Belakang*

Historis Turunnya Ayat-Ayat Al- Qur'an. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro,

- 2009.
- Sihabussalam. “Delapan Aspek Maqashidi Surah Qaf.” *tafsiralquran.id*, 2024.
<https://tafsiralquran.id/delapan-aspek-maqashidi-surah-qaf/>.
- Stewart, Devin J. “Rhymed Prose.” In *Janne Dammen Me Auliffe (Ed.), Encyclopaedia of The Qur'an Vol IV*, 2002. Leiden-Boston: Brill, n.d.
- Suyuti, Muhammad ibn Shihab al-Din. *Al-Itqan Fi 'ulum Al-Quran*. Dar al-Fikr, 1960.
- Syamlul, Muhammad. *I'jaz Rasm Al-Qur'an Wa I'jaz Al-Tilawah*. Kairo: Dar al-Salam, 2010.
- Tilawati, Anis. “Eskatologis Sebagai Tema Sentral Alquran: (Kajian Munasabah Surah Qaf Sampai Al-Waqiah).” *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 4, no. 1 (2023).
- Zarkashi, Muhammad ibn Badruddin. *Al-Burhan Fi 'ulum Al-Qur'an*. Maktabah 'Asriyyah, 1998.
- Abdul-Raof, Hussein. “Conceptual and Textual Chaining in Qur'anic Discourse.” *Journal of Qur'anic Studies* 5, no. 2 (2003).
- Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempunaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Aicha, Djemai, and Bucherit Ouhiba. “The Repetition of the Letters Sad and Qaf in Surahs Sad and Qaf.” *Journal of Science and Knowledge Horizons*, no. 04 (2024): 374–99.
- Al-'Azami, M.M. *Sejarah Teks Al-Qur'an: Dari Wahyu Sampai Kompilasi*.

- Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Al-Qadi, Abdul Fattah Abdul Gani. *Asbab Al-Nuzul 'an Al-Sahabah Wa Al-Mufasirin*. Mesir: Dar as-Salam, 2007.
- Al-Qur'an Surah Qaf (50)*, n.d.
- Az-Zamakhsyari, Mahmud bin Umar. *Tafsir Al-Kasyaf*. Darul Ulum, 2006.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al Munir*. Translated by Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Azizah, Nur, Yazid Basthom, and Arif Subianto. "Syntactic Analysis of Surah Qaf English Translation by Muhammad Taqiudin Al Hilali and Muhammad Muhsin Khan." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1, no. 2 (February 28, 2021): 239–50. <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p239-250>.
- Badan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring." Accessed April 20, 2025. <https://kbbi.web.id/struktur>.
- Biqa'i, Ibrahim Ibn 'Umar Ibn Hasan. *Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar*. Turath For Solutions, 2013.
- Chafidzoh, Rumi, Salamah Noorhidayati, Rizqa Ahmadi, Muntahibun Nafis, and Mumtazah Al'Ilmah. "Dalam Penanggalan Hijriyah: Telaah Sejarah Turunnya Al- Qur'an." *Al-Mufasir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2024): 38–61. <https://doi.org/10.32534/amf.v6i1.5841>.
- Cuypers, Michel. *The Composition of the Qur'an*. London: Bloomsbury Academic, 2015.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Depok:

- Kencana, 2017.
- El-Awa, Salwa M. S. *Textual Relation in the Qur'an Relevance, Coherence, and Structure*. London: Routledge, 2006.
- Farrin, Raymond. *Structure and Qur'anic Interpretation : A Study of Symmetry and Coherence in Islam's Holy Text*. White Cloud Press, 2014.
- . *Structure and Qur'anic Interpretation: A Study of Symmetry and Coherence in Islam's Holy Text*. Oregon: White Cloud Press, 2014.
- Fina, Lien Iffah Naf'atu. "Pre-Canonical Reading Of The Qur'an (Studi Atas Metode Angelika Neuwirth Dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat Dan Intertekstualitas)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- Fina, Lien Iffah Naf'atu. "Pre-Canonical Reading of the Qur'an : Studi Atas Metode Angelika Neuwirth Dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat Dan Intertekstualitas." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27399.93608>.
- Gibb, H. A. R. *Mohammedanism*. USA: Oxford University Press, 1970.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992.
- Hussein, Abdul-Raof. "Conceptual and Textual Chaining in Qur'anic Discourse." *Journal of Qur'anic Studies* 5, no. 2 (2003).
<https://doi.org/https://doi.org/10.3366/jqs.2003.5.2.72>.
- Imam Zamakhsyari. *Al-Kasyaf*. Jilid 1. Beirut: Darul Ma'rifah, 2003.
- Islahi, Amin Ahsan. *Tadabbur-i-Qur'an: Pondering Over The Qur'an*. Terj. Moha. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2007.
- Johns, A.H. "The Qur'anic Presentation of the Joseph Story: Naturalistic of

- Formulaic Language.” In *Approaches to the Qur'an*. London: Routledge, 2005.
- Kalimi, Isaac. *The Reshaping of Ancient Israelite History in Chronicles*. Indiana: Eisenvrauns, 2005.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- M.A.S Abdel Haleem. *The Qur'an: A New Translation by M.A.S Abdel Haleem*. New York: Oxford University Press, 2004.
- Marsono. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- McAuliffe, Jane Dammen, and General Editor. *Encyclopaedia of the Qur'an*. Leiden-Boston: Brill, 2004.
- Muhammad ibn Abī Bakr ibn Ayyūb Ibn Qayyim al-Jawziyyah. *Badā'i' Al-Fawā'Id*. Edited by Alī ibn Muhammad Al-'Imrān. Riyadh: Dār 'Ālam al-Fawā'id, n.d.
- Muhammad Ibrahim al-Hifnawi. *Tafsir Al Qurthubi Jilid 17*. Translated by Mahmud Hamid Utsman. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Mustansir Mir. *Coherence in the Qur'an: A Study of Islāhī's Concept of Nazm in Tadabbur-iQur'an*. Translated by Wardani. Banjarmasin: Antasari Press, 2019.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. *Fonetik Dan Fonologi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Nelson, Kristina. *The Art of Reciting the Qur'an*. USA: University of Texas Press, 1985.

- Neuwirth, Angelika. "Form and Structure." In *Encyclopaedia of The Qur'an*, edited by Jane Dammen Mc Auliffe. Leiden-Koln: Brill, 2001.
- Noldeke, Theododr, Friedrich Schwally, Gotthelf Bergstraber, and Otto Pretzl. *The History of the Qur'an*. Edited by Wolfgang H. Behn. Leiden-Bos. Brill, 2013.
- Pena, Tim Prima. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gramedia Press, 2006.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stistik Al-Qur'an: Pengantar Orientasi Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- Qifi, Muhammad Ahmad. *Mazhāhir Al-Ijāz Al-Bayānī Fī Al-Qur'ān Al-Karīm*. Cairo: Dār al-Turāth, 2008.
- Robinson, Neal. *Discovering the Qur'an A Contemporary Approach to A Veiled Text*. London: Scm Press, 2003.
- Shaleh, K.H. Qamaruddin, and H.A.A. Dahlan. *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2009.
- Sihabussalam. "Delapan Aspek Maqashidi Surah Qaf." [tafsiralquran.id](https://tafsiralquran.id/delapan-aspek-maqashidi-surah-qaf/), 2024.
<https://tafsiralquran.id/delapan-aspek-maqashidi-surah-qaf/>.
- Stewart, Devin J. "Rhymed Prose." In *Janne Dammen Me Auliffe (Ed.), Encyclopaedia of The Qur'an Vol IV*, 2002. Leiden-Boston: Brill, n.d.
- Suyuti, Muhammad ibn Shihab al-Din. *Al-Itqan Fi 'ulum Al-Quran*. Dar al-Fikr, 1960.
- Syamlul, Muhammad. *I'jaz Rasm Al-Qur'an Wa I'jaz Al-Tilawah*. Kairo: Dar al-Salam, 2010.
- Tilawati, Anis. "Eskatologis Sebagai Tema Sentral Alquran: (Kajian Munasabah

Surah Qaf Sampai Al-Waqiah)." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 4, no. 1 (2023).

Zarkashi, Muhammad ibn Badruddin. *Al-Burhan Fi 'ulum Al-Qur'an*. Maktabah 'Asriyyah, 1998.

